

**PROFIL PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT  
(ISPA) SAAT PUNCAK KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN  
DI RUMAH SAKIT THURSINA BENGKALIS TAHUN 2019**



**Pembimbing:**  
**dr. Russilawati, Sp.P(K)**  
**Dr. dr. Roza Mulyana, Sp.PD-KGer, FINASIM**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**ABSTRACT**  
**PROFILE OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ARI)**  
**PATIENTS DURING THE PEAK OF FOREST AND LAND**  
**FIRES AT THURSINA BENGKALIS HOSPITAL IN 2019**

By

**M Davin Putra R, Russilawati, Roza Mulyana, Husnil Kadri**

*Acute Respiratory Infection (ARI) is an acute disease that can occur due to exposure to air pollution, such as that caused by forest fire disasters. The forest fires in Riau in 2019 were the most severe compared to the fires of the previous three years, the National Disaster Management Agency (BNPB) reporting that the burned area reached 857,756 hectares. This number has increased compared to last year which reached 529,266 hectares and 2017 which reached 165,483.92 hectares. According to the Riau Provincial Health Office, there were 281,626 ARI cases recorded in 2019. This study aims to determine the profile of ARI patients during the peak of the forest and land fires at Thursina Hospital Bengkalis in 2019.*

*This research is an observational study with a descriptive retrospective approach. The study was conducted by observing medical record data using a total sampling technique, which included 135 patients. The research was carried out in the medical records department of Thursina Hospital Bengkalis on patients who received outpatient and inpatient care in September 2019.*

*The results of this study show that during September 2019, hazardous air quality, indicated by an Air Pollution Standard Index (ISPU) marked in black ( $ISPU > 300$ ), occurred for 13 days (43.3%). The most common URTI diagnosis was the common cold, accounting for approximately 34.1% of cases, with the majority of patients being female (60%). The most affected age group was 19-59 years old, which is an adult, comprising 39.3% of the cases. The most frequently reported symptom was coughing (28.8%). Regarding the type of care received, outpatient treatment was the most common, chosen by 84.4% of the patients.*

**Keywords:** *ARI, Forest and Land Fires, Air Pollution, Bengkalis*

**ABSTRAK**  
**PROFIL PASIEN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA)**  
**SAAT PUNCAK KEBAKARAN HUTAN DAN LAHAN DI RUMAH SAKIT**  
**THURSINA BENGKALIS TAHUN 2019**

**Oleh**

**M Davin Putra R, Russilawati, Roza Mulyana, Husnil Kadri**

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang bersifat akut dan dapat terjadi akibat paparan polusi udara seperti efek dari musibah kebakaran hutan. Kebakaran hutan di Riau pada tahun 2019 merupakan kejadian yang terparah dibandingkan kejadian kebakaran tiga tahun sebelumnya, menurut BNPB luas lahan yang terbakar mencapai 857.756 ha. Jumlah ini naik bila dibandingkan tahun lalu yang mencapai 529.266 hektar dan 2017 yang mencapai 165.483,92 hektar. Berdasarkan Dinas Kesehatan Provinsi Riau, pada tahun 2019 tercatat kejadian ISPA sebanyak 281.626. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pasien Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) saat puncak kebakaran hutan dan lahan di Rumah Sakit Thursina Bengkalis pada tahun 2019.

Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif retrospektif. Penelitian ini dilakukan dengan observasi data rekam medis dengan teknik pengampilan sampel yakni *total sampling* sebanyak 135 pasien. Penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medik RS Thursina Bengkalis pada pasien yang melakukan rawat jalan dan rawat inap pada bulan September 2019.

Hasil penelitian ini adalah selama bulan September 2019, kualitas udara berbahaya berdasarkan ISPU yang ditandai dengan warna hitam (ISPU > 300) terjadi selama 13 hari (43,3%). Diagnosis pasien ISPA terbanyak yakni *common cold* sekitar 34,1% dengan mayoritas pasien berjenis kelamin perempuan yakni sebesar 60%. Kelompok usia terbanyak berada pada kisaran usia 19-59 tahun yang merupakan kategori umur dewasa sebanyak 39,3%. Sementara itu, gejala dominan yang dikeluhkan pasien yakni batuk (28,8%). Berdasarkan jenis perawatan yang dilakukan, rawat jalan menjadi pilihan terbanyak, yakni 84,4%.

**Kata Kunci :** ISPA, Kebakaran Hutan dan Lahan, Pencemaran Udara, Bengkalis